

INTISARI

Kebijakan fiskal bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berimplikasi pada pengentasan kemiskinan dan disparitas pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kebijakan fiskal pemerintah daerah yang diimplementasikan melalui instrumen belanja modal, belanja pendidikan, dan belanja kesehatan terhadap ketimpangan pendapatan pada 6 (enam) provinsi di Indonesia yang memiliki Indeks Gini terendah pada tahun 2016-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (DJPK Kemenkeu). Berdasarkan estimasi dan pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel belanja pendidikan dan belanja kesehatan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan, sedangkan variabel belanja modal tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Indeks Gini, Belanja Modal, Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan

ABSTRACT

Fiscal policy aims to improve people's welfare, with implications for poverty alleviation and income disparity. This study aims to analyze the role of local government fiscal policies implemented through capital expenditure, education expenditure, and health expenditure instruments on income inequality in 6 (six) provinces in Indonesia that have the lowest Gini Index in 2016-2022. The data used in this study is secondary data sourced from the Directorate General of Financial Balance of the Ministry of Finance (DJPK Kemenkeu). Based on estimates and data testing conducted using regression analysis, panel data shows that the variables of education spending and health spending have a negative effect on inequality, while the variable capital expenditure has no effect on income inequality

Keywords: Gini Index, Capital Expenditure, Education Spending, Health Spending